

DAMPAK UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE  
TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI tahun  
2009-2011)

SKRIPSI



Oleh :

ROBI SUPRAYOGI  
0913010111/FE/AK

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2013

DAMPAK UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN  
LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL

(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI  
Tahun 2009-2011)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Oleh :

ROBI SUPRAYOGI  
0913010111/FE/AK

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2013

DAMPAK UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP  
PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI tahun 2009-2011)

ROBI SUPRAYOGI  
0913010111/FE/AK

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada Tanggal 13 Juni 2013

Pembimbing :  
Pembimbing Utama

Dra. Ec. Sari Andayani M,Aks

Tim Penguji :  
Ketua

Dr. Indrawati Y. Ak, MM  
Sekretaris

Dra. Ec. Sari Andayani M, Aks  
Anggota

Rina Mustika SE. MM

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

DR. Dhani Ichsanuddin Nur, MM  
NIP. 196309241989031001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT. atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dalam jenjang Strata Satu Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “veteran” Jawa Timur dengan judul

“DAMPAK UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI tahun 2009-2011)”.

Dalam menulis skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan, saran, serta dorongan moril baik secara langsung maupun tidak langsung sampai terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Icshanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs . Ec. H. Rahman Amrullah Suwaidi, MS, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak Drs . Ec. Saiful Anwar, M. Si, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Dr. Hero Priono, M. Si, Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Ibu Dra Sari Andayani. M,Aks selaku dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama kuliah.
8. Adam nugraha, Moch Anas Fauzi, Prima Pieter Prasetyo dan Rizkie Ainur Rahman yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Yang selalu aku cintai Kedua orang tua dan saudara-saudaraku yang selalu memberikan do’a dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Semua yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah mendukung Penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini, untuk itu Penulis menghargai segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun karena hal itu sangat membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.

Surabaya, 22 April 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
ABSTRAKSI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LatarBelakang .....	1
1.2 RumusanMasalah .....	9
1.3 TujuanPenelitian.....	9
1.4 ManfaatPenelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	11
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu .....	11
2.2. Landasan Teori .....	15
2.2.1. Pengertian Tanggung Jawab Sosial.....	15
2.2.2. Tanggung Jawab Sosial.....	20
2.2.3. Pengertian Pengungkapan Perusahaan .....	23
2.2.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR.....	27
2.2.5. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan CSR.....	28
2.2.6. Pengaruh Leverage Terhadap Pengungkapan CSR .....	29
2.3. KerangkaPikir.....	31
2.4. Hipotesis.....	32

BAB III METODE PENELITIAN .....	33
3.1. Definisi Operasional .....	33
3.2. Teknik Penentuan Sampel .....	38
3.2.1. Populasi .....	38
3.2.2. Sampel .....	40
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	42
3.3.1 Jenis Data .....	42
3.3.2. Sumber Data .....	42
3.3.3. Metode Pengambilan Data .....	42
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	43
3.4.1. Teknik Analisis .....	43
3.4.1.1. Uji Normalitas .....	44
3.4.1.2. Uji Asumsi Klasik .....	44
3.4.2. Uji Hipotesis .....	47
3.4.1.1. Uji F .....	47
3.4.1.1. Uji t .....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	50
4.1. Deskripsi Objek Penelitian .....	50
4.1.1. PT. Bursa Efek Indonesia .....	50
4.1.2 Penentuan Jumlah Sampel .....	52
4.2. Gambaran Umum Perusahaan Sampel .....	54
4.2.1. PT. Adaro Energy Tbk .....	54
4.2.2. PT. ATPK Resources Tbk .....	56
4.2.3. PT. Bumi Resources Tbk .....	56

4.2.4. PT. Bayan Resources Tbk.....	57
4.2.5. PT. Bekanat Petrouleum Energy Tbk.....	58
4.2.6. PT. Citatah Industri Marmer Tbk.....	59
4.2.7. PT. Energi Media Persada Tbk .....	60
4.2.8. PT. International Nickel Indonesia Tbk .....	61
4.2.9. PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.....	62
4.2.10.PT. Bukit Asam Tbk.....	63
4.2.11. PT. Sugih Energi Tbk .....	64
4.2.12. PT. Perdan Karya Perkasa Tbk .....	65
4.2.13. PT Elnusa Tbk.....	65
4.2.14.PT Indo Tambangraya Megah Tbk .....	66
4.2.15.PT Indika Energy Tbk .....	67
4.3. Deskripsi Hasil Penelitian .....	68
4.3.1. Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) .....	68
4.3.2. Profitabilitas ( $X_2$ ) .....	70
4.3.3. Leverage ( $X_3$ ).....	72
4.2.4. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Y) .....	74
4.4. Uji Kualitas Data .....	76
4.3.1. UjiNormalitas.....	76
4.5. Uji Asumsi Klasik .....	77
4.4.1. Uji Autokorelasi .....	78
4.4.2.Uji Multikolonieritas .....	78
4.4.3.Uji Heterokedastisitas.....	79
4.6. Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	80



4.6.1. Persamaan Regresi .....	81
4.6.2. Koefisien Determinasi $R^2$ .....	83
4.6.3 Hasil Pengujian Hipotesis dengan Uji F.....	84
4.6.3 Hasil Pengujian Hipotesis dengan Uji t.....	85
4.7. Pembahasan Hasil Penelitian.....	86
4.7.1. Ukuran Perusahaan.....	87
4.7.2. Profitabilitas (ROA) .....	87
4.7.3. Leverage (DER) .....	88
4.8. Perbedaan Hasil Penelitian Sekarang dengan Penelitian Terdahulu .....	89
4.9. Keterbatasan Penelitian .....	90
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>91</b>
5.1. Kesimpulan.....	91
5.2. Saran .....	92

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

DAMPAK UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE  
TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL (Studi  
Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI tahun 2009-  
2011)

Oleh :

Robi Suprayogi

Abstrak

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Tanggung jawab sosial dan lingkungan (Corporate Social Responsibility/CSR) dipandang sebagai bentuk kontribusi perusahaan kepada masyarakat dan pihak-pihak terkait atas tanggung jawab sosial dan kelangsungan perusahaan. Hal tersebut memperluas tanggung jawab perusahaan, di luar peran konvensional untuk menyediakan laporan keuangan kepada pemilik modal. Untuk mengkomunikasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang telah dilaksanakan, maka aktivitas tanggung jawab sosial dan hal-hal terkait dilaporkan dalam laporan tahunan sebagai bentuk corporate social and environmental responsibility reporting. Dengan pelaporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan perusahaan ini diharapkan perusahaan memperoleh legitimasi atas peran sosial dan kepedulian lingkungan yang telah dilakukan oleh perusahaan tersebut, sehingga perusahaan akan memperoleh dukungan dari masyarakat, dan kelangsungan hidup perusahaan dapat diperoleh.

Variabel dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan ( $X_1$ ), profitabilitas ( $X_2$ ), leverage ( $X_3$ ) dan pengungkapan tanggung jawab sosial ( $Y$ ). Sampel penelitian ini adalah 22 data laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 – 2011. Sedangkan data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

Kata Kunci : Ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan pengungkapan tanggung jawab sosial.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya (Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 1 point 3). Pengertian ini mengandung arti bahwa perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) mempunyai tanggung jawab sosial terhadap komunitas setempat dan lingkungan masyarakat umumnya. Implementasi atas peran tanggung jawab tersebut diatur dalam Pasal 74 UU Nomor 40 Tahun 2007, dan pelaksanaannya harus dilaporkan dalam laporan Tahunan perusahaan (pasal 66 ayat 2c).

Tanggung jawab sosial dan lingkungan juga diatur dalam UU Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal terkait dengan perusahaan yang terdaftar di pasar modal. Regulasi tersebut menjelaskan kewajiban bagi setiap penanam modal untuk melaksanakan tanggung jawab sosial, menghormati tradisi budaya

masyarakat sekitar lokasi kegiatan usaha penanaman modal, dan mematuhi semua ketentuan peraturan perundang-undangan.

Tanggung jawab sosial dan lingkungan (Corporate Social Responsibility/CSR) dipandang sebagai bentuk kontribusi perusahaan kepada masyarakat dan pihak-pihak terkait atas tanggung jawab sosial dan kelangsungan perusahaan. Hal tersebut memperluas tanggung jawab perusahaan, di luar peran konvensional untuk menyediakan laporan keuangan kepada pemilik modal. Gray et al (1995) menyatakan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan tanggung jawab dunia bisnis untuk menjadi akuntabel terhadap seluruh stakeholder, bukan hanya kepada stockholder saja.

Perusahaan akan mengungkapkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan agar bentuk kontribusi yang telah dilakukan perusahaan tersebut dapat diketahui oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Untuk mengkomunikasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang telah dilaksanakan, maka aktivitas tanggung jawab sosial dan hal-hal terkait dilaporkan dalam laporan tahunan sebagai bentuk corporate social and environmental responsibility reporting. Dengan pelaporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan perusahaan ini diharapkan perusahaan memperoleh legitimasi atas peran sosial dan kepedulian lingkungan yang telah dilakukan oleh perusahaan

tersebut, sehingga perusahaan akan memperoleh dukungan dari masyarakat, dan kelangsungan hidup perusahaan dapat diperoleh (Gray et al., 1995).

Dari sisi lain, pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan ini dapat digunakan oleh manajer sebagai alat untuk mengamankan kedudukannya, dan digunakan untuk mengalihkan perhatian stakeholder dari monitoring aktivitas manajemen laba (Prior et al., 2008). Hal ini dimungkinkan karena manajemen memiliki informasi yang lebih banyak dari pada pihak berkepentingan lainnya sebagaimana dijelaskan dalam teori keagenan.

Secara keseluruhan, tingkat tanggung jawab sosial yang diterima oleh perusahaan memerlukan keputusan yang aktif. Manajemen harus memutuskan seberapa banyak polusi yang akan dihasilkan dan seberapa banyak yang akan dibersihkan, siapa yang akan direkrut, seberapa baik kondisi kerja akan ditingkatkan, dan seberapa banyak sumbangan yang akan diberikan pada kegiatan sosial. Jika manajemen menerima tanggung jawab sosial semata – mata demi laba jangka pendek maka tidak mungkin suatu perusahaan akan melakukan lebih dari apa yang diharuskan oleh undang – undang.

Menyadari hal tersebut, perusahaan di Indonesia tidak hanya berdiam diri. Perusahaan berupaya untuk memperbaiki hubungan perusahaan dengan lingkungan sosialnya melalui berbagai media baik media eksternal maupun media internal termasuk laporan tahunan. Melalui pengungkapan tanggung jawab sosial,

perusahaan dapat mengkomunikasikan aktivitas sosialnya serta memperoleh legitimasi dari para stakeholdersnya. Dalam hal ini akuntansi sebagai suatu alat pertanggungjawaban mempunyai fungsi sebagai alat kendali terhadap aktivitas suatu unit usaha.

Dalam standar akuntansi keuangan Indonesia sendiri belum mewajibkan perusahaan untuk mengungkapkan informasi sosial, akibatnya yang terjadi di dalam praktik perusahaan hanya dengan sukarela mengungkapkannya. Secara implisit Ikatan Akutansi Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 (revisi 2004) paragraf 9 menyarankan untuk mengungkapkan tanggung jawab akan masalah sosial sebagai berikut :

“Perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (value added statement), khususnya bagi industri dimana faktor-faktor lingkungan hidup memegang peran penting dan bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting.”

Lebih jauh lagi, adanya CSR di Indonesia diatur dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pasal 74 ayat 1 Undang-undang tersebut menyebutkan bahwa ”Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib

melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan”. Dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, pasal 15 (b) menyatakan bahwa ”setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan”.

Pentingnya pengungkapan CSR telah membuat banyak peneliti untuk melakukan penelitian dan diskusi mengenai praktik dan motivasi perusahaan untuk melakukan CSR. Beberapa penelitian yang terkait dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan telah banyak dilakukan, baik di dalam maupun di luar negeri. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Sembiring (2005), Raldy Yap dan Agnes Utari Widyaningdyah (2009), Andi Kartika (2010), dan T. Romi Marnelly (2012) yang meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR. Diantara faktor-faktor yang menjadi variabel dalam penelitian tersebut adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage.

Ukuran perusahaan dikaitkan dengan teori agensi, dimana perusahaan besar yang memiliki biaya keagenan yang lebih besar akan mengungkapkan informasi yang lebih luas untuk mengurangi biaya keagenan tersebut, oleh karena itu perusahaan besar akan lebih banyak mengungkapkan informasi daripada perusahaan kecil. Akan tetapi tidak semua penelitian mendukung hubungan antara ukuran perusahaan dengan tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian yang

berhasil menunjukkan hubungan kedua variabel ini antara lain Florence Devina, L. Suryanto dan Zulaikha (2004), dan Fitriany, Irman dan Wahyu (1999).

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi CSR adalah profitabilitas. Donovan dan Gibson (2000) menyatakan bahwa berdasarkan teori legitimasi, salah satu argumen dalam hubungan antara profitabilitas dan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial adalah bahwa ketika perusahaan memiliki tingkat laba yang tinggi, perusahaan (manajemen) menganggap tidak perlu melaporkan hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang sukses keuangan perusahaan. Sebaliknya, pada tingkat profitabilitas rendah, mereka berharap para pengguna laporan akan membaca “good news” kinerja perusahaan, misalnya dalam lingkup sosial, dan dengan demikian investor akan tetap berinvestasi di perusahaan tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas mempunyai hubungan negatif terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Leverage memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat resiko tak tertagihnya suatu utang. Scott (2000) menyampaikan pendapat yang mengatakan bahwa semakin tinggi leverage kemungkinan besar perusahaan akan mengalami pelanggaran terhadap kontrak utang, maka manajer akan berusaha untuk melaporkan laba sekarang lebih tinggi dibandingkan laba dimasa depan. Perusahaan yang memiliki rasio



leverage tinggi akan lebih sedikit mengungkapkan CSR supaya dapat melaporkan laba sekarang yang lebih tinggi.

Peristiwa yang terjadi belakangan ini juga ikut menyadarkan akan arti penting penerapan CSR. Sebagai contoh yang masih sangat segar adalah kasus lumpur panas di ladang migas PT. Lapindo Brantas di Sidoarjo. Pada kasus tersebut mengakibatkan perusahaan mengeluarkan anggaran yang tidak kecil bahkan terhenti operasionalnya akibat adanya komplain masyarakat ([www.sinarharapan.co.id](http://www.sinarharapan.co.id)).

Masalah isu pencemaran lingkungan yang lain adalah pencemaran yang dilakukan perusahaan tambang PT Newmont Minahasa Raya yang beroperasi di wilayah Teluk Buyat, Kabupaten Bolaang Mongondouw Sulawesi Utara tahun 2004. Limbah tailing (sisa buangan tambang) yang dihasilkan perusahaan tambang emas itu disebut-sebut mengakibatkan lebih dari 100 warga di Teluk Buyat terkena penyakit Minamata. Penyakit Minamata yang selama ini menyerang syaraf dikenal sebagai penyakit yang muncul akibat terkontaminasi logam berat seperti arsenik dan merkuri. Sejumlah LSM seperti Walhi dan Jatam menyampaikan bahwa penyakit yang diderita masyarakat di sekitar Teluk Buyat karena bertambahnya kadar arsen dan merkuri di laut di tempat PT Newmont membuang limbahnya. ([www.bisnis.com](http://www.bisnis.com))

Terdapat fenomena lain di tahun 2009 yang menggambarkan bahwa perusahaan tambang merupakan perusahaan yang sangat sensitif pada dampak pencemaran lingkungan. Fenomena lain itu adalah Gencarnya isu dari LSM lingkungan yang kerap mengidentikkan pertambangan dengan kehancuran lingkungan dinilai tidak tepat. Walaupun isu itu gencar terjadi di Indonesia, karena tidak adanya rencana reklamasi dari perusahaan pertambangan. Kebanyakan perusahaan pertambangan di Indonesia hanya melakukan replantasi, padahal mereka seharusnya bukan hanya melakukan replantasi namun juga melakukan reklamasi. Kedua hal itu adalah hal yang berbeda, reklamasi adalah perencanaan peruntukan daerah pertambangan setelah dieksploitasi, sedangkan replantasi adalah penanaman kembali daerah tambang pasca dieksploitasi. Reklamasi itu sendiri juga merupakan salah satu kegiatan CSR. ([www.detikbandung.com](http://www.detikbandung.com))

Dari fenomena diatas dapat dikatakan peranan tanggung jawab sosial oleh perusahaan kurang mendapat perhatian yang serius. Maka, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: DAMPAK UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI tahun 2009-2011)

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan yang hendak diteliti dalam penelitian ini dituangkan dalam bentuk pertanyaan, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?
2. Apakah tingkat profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?
3. Apakah tingkat leverage berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian tentang pengungkapan informasi sosial suatu perusahaan. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti secara empiris terhadap hal-hal tersebut diatas, antara lain :

1. Menganalisis pengaruh tingkat ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
2. Menganalisis pengaruh tingkat profitabilitas perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

3. Menganalisis pengaruh tingkat leverage terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, manfaat yang diharapkan adalah :

1. Bagi Investor di Bursa Efek, membantu investor mengetahui tingkat kelengkapan pengungkapan laporan keuangan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan untuk melakukan investasi.
2. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengembangan wawasan di bidang pengungkapan laporan keuangan perusahaan serta sebagai ajang ilmiah yang menerapkan berbagai teori yang diperoleh selama perkuliahan dan membandingkannya dengan kenyataan yang ada.
3. Bagi Pembaca, semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dalam rangka pemenuhan informasi dan referensi atau bahan kajian dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya tentang karakteristik perusahaan dan pengungkapan laporan keuangan perusahaan.